

## ABSTRAK

**NOLA DEWI PUTRI. 1010812017. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi : Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Penghulu yang Berperilaku Menyimpang. Jumlah halaman Skripsi 93 lembar. Pembimbing I Dr. Elfitra, M.Si, Pembimbing II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si.**

Penghulu dalam masyarakat Minangkabau merupakan seseorang yang “didahulukan selangkah dan ditinggikan seranting”. Penghulu memiliki tugas dan tanggung jawab serta kedudukan yang mulia di dalam masyarakat. Seorang penghulu semestinya menjadi contoh dan teladan yang baik bagi anak kemenakannya, sebagaimana pepatah mengatakan *kuat penghulu maka kuat pulalah nagari*. Namun realitasnya, tidak selamanya penghulu bisa menjadi teladan yang baik. Saat ini banyak penghulu yang melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang dan menyimpang dari agama Islam maupun adat Minangkabau. Beberapa perilaku menyimpang yang dilakukan oleh penghulu adalah berselingkuh dengan istri orang lain, menjual harta pusaka tinggi tanpa izin dan berkelahi dengan kemenakannya. Dengan adanya perilaku penghulu yang menyimpang, maka menimbulkan reaksi dari masyarakat. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kontrol sosial dan sanksi sosial yang dilakukan masyarakat terhadap penghulu yang berperilaku menyimpang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Informan penelitian ditentukan dengan *purposive sampling* (karakteristik yang ditentukan). Penelitian ini menggunakan teori kontrol sosial, dimana dalam kehidupan sosial terdapat berbagai alat dan cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengendalikan tingkah laku anggotanya yang menyimpang agar kembali ke dalam batas-batas norma yang ada. Agar kontrol sosial berjalan dengan efektif masyarakat juga memberikan sanksi sosial terhadap anggotanya yang berperilaku menyimpang.

Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kontrol sosial yang dilakukan masyarakat terhadap penghulu yang berperilaku menyimpang adalah dengan menegur dan memberikan arahan kepada pelaku untuk kembali ke dalam batas-batas norma yang berlaku, mengawasi tindakan pelaku penyimpangan, memperingjungkan (desas-desus) penghulu yang berperilaku menyimpang dan melaporkan ke pihak yang berwenang. Sementara itu sanksi sosial yang diberikan oleh masyarakat terhadap penghulu yang berperilaku menyimpang mengacu kepada sanksi psikologis. Berbagai bentuk sanksi yang diberikan masyarakat adalah dikucilkan dan tidak diajukan oleh masyarakat serta tidak dilibatkan dalam kegiatan di kampung, baik dalam berunding (musyawarah) maupun dalam melakukan kegiatan bersama.

## ABSTRACT

**NOLA DEWI PUTRI. 1010812017. The faculty of social and political science department of sociology Andalas University, Padang. Title thesis/minor thesis/ungraduate thesis: Social control of society to deviant behavior of penghulu. The number of pages thesis 93 sheets. Supervisor I Dr. Elfitra, M.Si and Supervisor II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si.**

*Penghulu* in Minangkabau society is someone who highly respected, as Minang proverb says “*didahulukan selangkah dan ditinggikan seranting*”. *Penghulu* has duties and responsibilities as well as a glorious position in the society. A *penghulu* should be a good example and role model for children and nephew, as the proverb says “*kuat penghulu maka kuat pulalah nagari*” which means strong *penghulu* leads to a powerful village. But in reality, a *penghulu* can not always be a good example. Today, many *penghulu* who commit acts prohibited and deviate from the religion of Islam and traditional Minangkabau. Some deviant behavior committed by *penghulu* is having an affair with the another people’s wife , selling family inheritance without the permission and fight with his nephew. With the presence of *penghulu* being deviant, it will cause the reaction from society. Therefore the purpose of this study was to describe the social control and social punishment to *penghulu* deviating behavior.

This research using qualitative method with descriptive as research type. The data collected by using in-depth interview. The informant decided with purposive sampling (chosen characteristic). This research used social control theory which stated that in the social life there are a variety of tools and methods performed by the society for controlling the behaviour of its members which deviate to return to the confines of existing norms. To make social control work effectively the society should also give social punishment against its members who behaves with deviant.

From the research conducted, it is concluded that the forms of social control the society have on the *penghulu* deviating behavior is the reprimanded and give direction to the offender to return to the norms, supervise behavior of deviation offenders, society of defame *penghulu* behaves distorted and reporting to the authorities. Meanwhile social punishment given by the society on the *penghulu* behaves deviate refers to the psychological punishment. Various forms of punishment given society is the excommunicated and ignored by the public and are not involved in the activities in the village, both in negotiating (deliberation) and in doing activities together.